



Penanggulangan Masyarakat Korban Bencana Banjir Longsor Menerjang Kampung Cigintung Desa Cibenda Kecamatan Cipongkor Kab. Bandung Barat

Management of Community Victims of the Landslide Flood that Hit Cigintung Village, Cibenda Village, Cipongkor District, Kab. West Bandung

FA Suharno

Visi Nusantara Bogor Institute of Technology and Business, Indonesia

Korespondensi penulis: franssuharno18@gmail.com

Article History:

Received: 21 Januari 2024

Accepted: 15 Februari 2024

Published: 28 Maret 2024

Keywords: *Mitigation, Victim Communities, Disasters, Landslides*

Abstract: *The aim of this research is to determine the response to landslide floods that occurred in West Bandung Regency, and the evacuation of victims who were injured and died due to landslide floods. As well as restoration of damage to facilities and infrastructure such as community houses, school buildings, mosques and schools due to landslides. The research method uses qualitative methods that describe events at the research location related to landslide victims. The data collection technique is through interviews with several officials and volunteers as well as RW and RW administrators. Observations are carried out to see and observe the conditions at the scene, such as residents' houses that were hit by landslides. Documentation studies related to the research focus in the form of mass media and other online media. The conclusion is that the impact on dealing with landslide flood victims has been implemented by the local government, officials and volunteers. Evacuation of victims with serious and minor injuries as well as those who died have been evacuated to the Cililin Regional General Hospital. Restoration of damaged residents' houses as well as prayer rooms and mosques as a means of worship for Muslims has been carried out. With the natural disaster that resulted in many victims, it became an evaluation material for the West Bandung Regency government, so that it could educate the public.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penanggulangan pada banjir longsor yang terjadi di Kabupaten Bandung Barat, dan Evakuasi terhadap korban luka-luka dan meninggal dunia karena banjir longsor. Serta Pemulihan terhadap kerusakan sarana dan prasarana seperti rumah-rumah masyarakat bangunan sekolah serta masjid dan sekolah karena banjir longsor. Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif yang menggambarkan kejadian-kejadian di lokasi penelitian yang terkait korban longsor. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dengan beberapa aparat dan sukarelawan serta pengurus RW dan RW, Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati keadaan di tempat kejadian seperti rumah penduduk yang terkena longsor. Studi dokumentasi yang terkait dengan focus penelitian yang berupa, media massa dan media online lainnya. Kesimpulan bahwa dampak yang terjadi pada penanggulangan korban banjir longsor telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah, aparat serta relawan. Evakuasi terhadap korban luka-luka berat dan ringan maupun yang meninggal dunia telah dievakuasi ke Rumah Sakit Umum Daerah Cililin. Pemulihan pada kerusakan rumah-rumah penduduk serta mushola dan Mesjid untuk sarana beribadah bagi kaum muslimin telah dilaksanakan. Dengan bencana alam yang menimbulkan banyak korban menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah Kabupaten Bandung Barat, supaya bisa menedukasi masyarakat.

Kata Kunci: Penanggulangan, Masyarakat Korban, Bencana, Banjir Longsor

*FA Suharno, franssuharno18@gmail.com

LATAR BELAKANG

Bencana longsor di kampung Cigitung wilayah RW 07 Desa Cibenda Kec. Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Sedang dilaksanakan penanganan bencana alam tanah longsor oleh pihak Kepolisian bersama unsur Forkopimda. Adapun yang terdiri 9 (Sembilan) orang warga hilang dan 25 (dua puluh lima) unit rumah yang rusak berat, karena tertimpa longsor tanah akibat curah hujan yang terjadi sepanjang malam dengan intensitas tinggi. Bencana tersebut terjadi pada hari Selasa pada tanggal 26 maret 2024.

Pada saat ini sedang dilaksanakan langkah – langkah dalam penanganan bencana longsor seperti mengecek lokasi bencana, membantu masyarakat untuk mengungsi ke tempat yang aman, melakukan evakuasi, pencarian korban yang hilang, serta menempatkan warga yang terdampak ditempat pengungsian yang dianggap aman.



**Gambar 1. Relawan sedang mengantisipasi Bencana longsor Kampung Cigitung
Kec. Cipongkor**
(Sumber: Tribrata News)

Saat ini proses pencarian masih dilakukan oleh beberapa kompenen yang diantaranya: dari Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia, Basarnas, BPBD, dan relawan. Pencarian secara manual, bahkan dari Kapolres Cimahi memimpin langsung dalam penanganan dan pencarian korban dengan diikuti oleh Dandim 0609 Cimahi, PJ. Bupati Kabupaten Bandung Barat serta personel TNI dan Polri. Bagi masyarakat yang mengalami bencana tersebut agar diberikan kesehatan, dan apabila keluarga yang hilang mudah-mudah bisa segera ditemukan.

Tim Pencarian juga dara Pertolongan (SAR) gabungan saat mengevakuasi korban tertimbun material longsor di Kampung Gitung, Desa Cicendo, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat. Tim Pencarian dan Pertolongan (SAR), gabungan berhasil menemukan tiga orang korban telah meninggal karena tertimbun material longsor di Kampung Gitung, Desa Cicendo, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.



Gambar 2. TNI dan Relawan Membetulkan Jalan yang longsor
(Sumber: Antara News)

Korban terdiri atas dua laki-laki dan satu perempuan. Informasi resmi dari Plt Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat. Tiga jasad tersebut langsung dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cililin untuk dilakukan identifikasi oleh tim DVI dan Inafis Polda Jabar. Berkat bantuan dan doa dari semua pihak, tiga korban longsor bisa cepat ditemukan di lokasi yang saling berdekatan.

Pihak relawan kini masih terus melanjutkan pencarian tujuh korban lainnya yang masih tertimbun tanah dan tumpukan puing-puing rumah. Melakukan pencarian hingga sore sampai dengan pukul 17.00 WIB, dan dilanjutkan pada esok hari pukul 07.00 WIB, Relawan siap kembali untuk melakukan pencarian korban bencana longsor Cipongkor Kabupaten Bandung.

Area yang terdampak tanah longsor cukup luas wilayahnya dengan faktor geografis alam yang curam membuat tim SAR gabungan cukup kesulitan untuk menemukan para korban di area bencana tersebut.. Area berada di ketinggian 150 meter antara 60-70 derajat, tingkat kemiringannya cukup curam. Dengan kurang maksimal dalam menggunakan peralatan berat yang dimiliki. Sehingga menggunakan tenaga manusia yang ada. Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Bandung Barat sudah menetapkan status tanggap darurat bencana tanah longsor selama 14 hari, kedepan pada 25 Maret sampai dengan 14 April 2024.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan tentang kejadian-kejadian dan fenomena di lokasi bencana longsor tanah di Desa Cibenda Kec. Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Untuk menarasikan kedalam penyusunan kata tentang kejadian yang sebenarnya dilokasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh dan dihasilkan lokasi kejadian dari sumber-sumber yang akurat dan dapat dipercaya, supaya layak untuk dipublikasi pada jurnal khusus pengabdian kepada masyarakat, yang antarlain sebagai berikut:

- a. Wawancara terhadap responden dipercaya dengan sumber sesuai teori tentang korban bencana longsor yang terjadi pada saat ini menyangkut, korban jiwa, kerusakan rumah dan gedung, masjid dan Musholah, kepada pengurus Rt dan pengurus Rw.
- b. Observasi ke lokasi penelitian yang berdampak korban untuk melihat, mengamati dan untuk dapat menggambarkan dampak kejadian yang sebenarnya, seperti pada rumah-rumah penduduk yang rusak karena longsor tanah yang menimbulkan korban.
- c. Studi dokumentasi yang terkait dengan kejadian korban bencana longsor, yang bersumber dari arsip, catatan rapat resmi, buku dan media online lainnya.

Analisis Data

Setelah data diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, selanjutnya disusun sesuai tahapan-tahapannya, yang diantaranya triangulasi dan intervensi terhadap data yang terkumpul pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semua informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Sesuai dengan data yang diperlukan, selanjutnya disusun secara sistematis dan ditafsirkan untuk diimplementasikan, untuk dapat menjawab setiap permasalahan-permasalahan yang muncul. Dengan fokus pada pandangan terhadap focus penanggulangan korban angina longsor tanah di Kabupaten Bandung Barat.

HASIL

Penanggulangan Masyarakat Korban Bencana Banjir Longsor Cipongkor Kab. Bandung Barat

Menemukan mayat tertimbun longsor warga Kampung Gintung, Desa Cibenda, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat. Maka dengan demikian total menjadi 5 orang jasad yang sudah ditemukan dari korban longsor yang ditemukan. Jasad tersebut ditemukan di lokasi longsor dan ditemukan di aliran Sungai Citarum, Legok Tasrip, Cipongkor. Informasi penemuan jasad tersebut diterima oleh posko penanganan bencana longsor pada Rabu tanggal 27 maret 2024. Posko tersebut menerima informasi adanya penemuan jenazah yang ditemukan di aliran Sungai Citarum, yang berlokasi Legok Tasrip. Bahwa jasad tersebut anak-anak.

Menurut Supriono Kepala Seksi Operasi dan Siaga SAR Bandung. Dengan bertambah 1 orang maka sekarang total menjadi 5 (lima orang) sebagai korban longsor Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Jasad tersebut adalah korban tertimbun longsor di work sheet B atau zona 2 lokasi longsor Kampung Gintung yang menjadi fokus pencarian sepuluh korban tertimbun.

DISKUSI

Evakuasi Masyarakat Korban Bencana Banjir Longsor Cipongkor Kabupaten. Bandung Barat

Evakuasi, jasad yang ditemukan sekitar 20 kilometer dari Last Known Position (LKP) itu akan langsung dibawa ke RSUD Cililin untuk proses identifikasi lebih lanjut. Kalau korban ini dipastikan yang di atas, artinya sampai saat ini sudah 5 korban longsor Cipongkor yang ditemukan," kata Supriono.

Korban tercatat hingga sampai sekarang ini sebanyak 30 rumah mengalami rusak berat hingga rata dengan tanah. Aparatur wilayah setempat beserta Perusahaan Listrik Negara Persero besertarelawan lainnya, telah melakukan evakuasi warga yang terkena banjir dan longsor dengan membersihkan material kotor dari longsor yang menimpa rumah, tempat ibadah, yang menutupi jalan, dengan memasang *safety line* serta rambu tanda bahaya yang dipasang pada lokasi-lokasi yang rawan kecelakaan.

Sebanyak 5 alat berat digunakan untuk pembersihan jalan dari puing-puing dan tumpukan tanah, agar akses ke jalan dapat terbuka kembali untuk memudahkan evakuasi dan dapat menyalurkan bantuan-bantuan kebutuhan bahan pokok dan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat, ke lokasi-lokasi terdampak korban banjir di Kabupaten Bandung Barat. Paket bantuan tersebut supaya cepat sampai secara langsung kepada warga terdampak di tempat pengungsian warga di Kantor Desa Cibenda dan Sekolah Dasar Cibenda.

Pemulihan Masyarakat Korban Bencana Banjir Longsor Cipongkor Kabupaten. Bandung Barat

Pemulihan sarana prasarana yang hancur remuk yang Diwali dengan pemasangan instalasi listrik Perusahaan Listrik Negara Persero Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah.. Dilaksanakan oleh Yayasan Baitul Mal dan bergerak sangat cepat dengan menyalurkan paket bantuan kepada warga yang terdampak bencana banjir yang disertai dengan longsor di Desa Sirnagalih, Desa Cijambu, dan Desa Cibenda, Kabupaten Bandung Barat. Bencana alam yang terjadi pada 24 Maret 2024, tersebut diakibatkan oleh curah hujan yang deras dan berlangsung lama sekali.

Yayasan Baitul Mal Perusahaan Listrik Negara Persero sebagai pelaksana proyek Jawa Bagian Tengah, telah menyalurkan bantuan berupa kebutuhan pokok seperti beras, mie instan, telur, air mineral, pampers, obat-obatan, dan pakaian bagi warga yang terdampak banjir longsor. Selain itu memberikan sejumlah terpal, selimut, dan air bersih untuk kebutuhan mandi cuci kakus (MCK), yang sudah dipersiapkan untuk kebutuhan masyarakat korban tersebut yang berlokasi di tempat pengungsian.

Bantuan sudah dapat disalurkan dengan aman, karena sangat dibutuhkan oleh warga yang berdampak. Bersyukur dapat bekerja sama bersama relawan lainnya dengan seluruh pihak. Aparatur sangat sigap telah menunjukkan kepedulian dan kontribusi melalui turut serta dalam melaksanakan pemulihan melalui bantuan yang diberikan secara langsung ke lokasi korban banjir longsor.

Masyarakat korban mengucapkan syukur dan terimakasih kepada Yayasan Baitul Mal Perusahaan Listrik Negara Persero dan relawan lainnya yang telah peduli. Sehingga dapat pulih kembali dengan adanya distribusi paket bantuan dapat dirasakan masyarakat setempat, dengan tersalurkan dengan tepat sasaran. Karena paket bantuan tersebut dapat meringankan beban warga yang terkena bencana dan sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak di lokasi bencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang bencana banjir longsor diatas maka dapat ditarik kesimpulan yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Penanggulangan dengan upaya pencarian terhadap 10 korban yang hilang berdampak banjir longsor di Kampung Gintung, Desa Cibenda, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat telah membuahkan hasil yang signifikan. Dengan Bantuan tim SAR gabungan telah menemukan empat korban dalam kondisi telah meninggal dunia pada hari selasa, 26 Maret 2024.
- b. Mengevakuasi Kepala Basarnas Jawa Barat tiga korban yang ditemukan di lokasi banjir longsor. Korban pertama, anak perempuan yang ditemukan pada pukul 11.54 WIB, dan korban yang kedua anak laki-laki ditemukan pukul 12.23 WIB. Serta korban yang ketiga, yaitu perempuan dewasa pada pukul 12.56 WIB. Korban yang lainnya ditemukan tidak berjauhan dari lokasi banjir longsor oleh tim SAR gabungan

- c. Pemulihan pada lokasi pengungsian yaitu di SD Negeri 1 Cibenda dan SD Padakati, Selasa sore. Dengan membersihkan puing-puing dan bongkahan tanah dan sampah serta memperbaikinya, supaya dapat segera berpungsi kembali untuk kegiatan pembelajaran, jadi anak-anak bisa sekolah lagi seperti biasa walaupun belum belajar seperti biasa mengingat masih banyak bangun sekolah yang belum beres, mengingat banyak kelas yang perlu diperbaiki secara total, yang penting ada kegiatan pembelajaran supaya anak-anak sekolah tidak tertinggal dalam pelajarannya.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang menyangkut penanggulangan, evakuasi dan pemulihan terkait bencana koeban banjir bandang maka dapat diberikan beberapa saran yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah daerah hendaknya dalam menanggulangi bencana alam banjir longsor, harus ada penyuluhan tentang bencana alam mengingat demograhi Kabupaten Bandung Barat, dengan kontur tanah yang berbukit – bukit yang rawan longsor, apabila ada hujan besar dengan waktu lebih dari 7 jam, kemungkinan akan terjadi banjir dan mengakibatkan longsor
- b. Bagi aparat, TNI, Polri, tim SAR serta relawan lainnya, untuk supaya dapat komunikasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan komunikasi, supaya bisa kerjasama secara komprehensif supaya korban dapat dievakuasi dan bisa selamat, tidak banyak meninggal
- c. Pemulihan untuk masyarakat yang terkena bencana alam banjir longsong, supaya tetap semangat untuk bisa berkegiatan lagi seperti biasa, jangan terlalu banyak mengeluh dan merenungi nasib terus, serta jangan terlalu berharap kepada bantuan orang, tetap jaga kesehatan jangan menyerah dengan keadaan, karena masih banyak yang memperhatikan dan simpati dari masyarakat sekitar dan tetap berdo'oa

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami memberikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) dan kepada Lembaga Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pada setiap kampus dimana kami mengajar, yang telah memfasilitasi kepada kami dan telah mendukung berupa kebutuhan surat menyurat dan surat keputusan serta sertifikat yang telah diberikan pada kegiatan PKM. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah membantu dengan suka rela memberikan informasi yang benar terkait korban longsor di Cipongkor Kabupaten Bandung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, C. (2017). Pengaruh pengetahuan kebencanaan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor (Studi di Kelurahan Lawangtung, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*, 3(2), 81–101. Retrieved from
- Afiyanti, F., & Rachmawati. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Afiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Qualitative research methodology in nursing research*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aminuddin. (2013). *Natural disaster mitigation and preparedness*. Bandung: Angkasa Bandung.

- Amri, A., Bird, D. K., Ronan, K., Haynes, K., & Towers, B. (2017). Disaster risk reduction education in Indonesia: Challenges and recommendations for scaling up. *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 17(4), 595–612.
- Arif, M. (2018). Urban community preparedness for earthquake disasters. *Unpas Journal of Planning*, 8(1), 903–916.
- Disasterpedia.ID. (2017). Vulnerable groups. Retrieved June 3, 2022, from disasterpedia.ID.
- BNPB. (2014). Towards a resilient Indonesia facing tsunamis. *Tsunami Disaster Risk Reduction Masterplan*.
- BNPB. (2017). National disaster preparedness training manual: Building awareness, vigilance and preparedness in facing disasters. BNPB.
- BNPB. (2018). Disaster preparedness guide for families. Retrieved June 27, 2022,
- BNPB. (2019). Pocket book for resilient response to disasters. Jakarta: BNPB Information and Public Relations Data Center.
- BNPB. (2021). Indonesian disaster risk index (IRBI) 2020. National Disaster Management Agency,.
- BNPB. (2022). BNPB verified 5,402 disaster events throughout 2021. Disaster Events Throughout 2021, - Thursday%2C 17 February&text=The number of events was dominated by between, and 1 volcanic eruption.
- BPBD. (2019). The threat of Sumatran earthquakes is not only the megathrust.
- Padang City BPS. (2020). Koto Tengah District in 2020 figures.
- Chyntia. (2016). How can parents help children cope after a disaster. *Journal of Pediatric Health Care*, 32(2), 07–10.
- Damayanti, H. . (2015). Kajian kesiapsiagaan individu dan rumah tangga dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Deputi Bidang Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2017). Pedoman standar layanan kesiapan keluarga hadapi bencana. Jakarta: DBPA.
- Dewanto, S. (2020). ANTARA kantor berita Indonesia. In Ahmad Buchori (Ed.), 31 persen korban bencana 2020 adalah anak-anak. Tangerang.
- Dodon. (2016). Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di permukiman padat penduduk dalam antisipasi berbagai fase bencana banjir. *Jurnal Perencanaan Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(2), 125–140.
- Dwi Jokowinarno. (2017). Mitigasi bencana tsunami di wilayah pesisir lampung. *Jurnal Rekayasa*, 15(1), 13–20.
- Erlida, D., & Kumalawati, R. (2017). Analisa kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah menghadapi bencana banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Fatimah. (2014). Buku ajar keperawatan keluarga. Jakarta: TIM.

- Febriana. (2016). Kesiapsiagaan masyarakat desa siaga bencana dalam menghadapi bencana gempa bumi di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan*, 2, 41–49.
- Hasanah, E. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryanti, S., Lestari, E., Putri, W., Wardani, A. ., & Haris, F. (2017). Hubungan tingkat pendidikan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana tanah longsor di Kelurahan Giritirto Kecamatan Wonogiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS VIII.
- Muzenda-Mudavanhu, C. (2016). A review of children’s participation in disaster risk reduction. *Journal of Disaster Risk Studies* 8 (1), Art, 6.
- Nefilinda, Rianto, S., & Jamsari. (2019). Disaster mitigation service in Pasie Nan Tigo sub-district Koto Tangah Kota Padang. 1(2), 78–69.
- Novita, D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana banjir di Gampong Garot Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. Universitas Syiah Kuala Aceh.
- Onuma H, Shin K.J, & Managi S. (2017). Household preparedness for natural disasters: Impact of disaster experience and implications for future disaster risks in Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 21, 148– 158.
- Palmeiro, S., & Orellana, P. (2018). Effects of earthquake on perinatal outcomes. A Chilean Register-Based Study, (PLOS ONE), 1–11.
- Paramesti, C. A. (2011). Kesiapsiagaan masyarakat kawasan Teuk Pelabuhan Ratu terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. *Journal of Regional and City Planning*, 22(2), 113–128.
- Phillips, B., Neal, D., & Webb, G. (2016). *Introduction to emergency management 2nd edition*. USA: CRC Press : Taylor & Francis Group.
- Puspito, N. E. . (2010). *Mengelola resiko bencana di daerah maritim*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Putri Ariani, A. (2017). *Ilmu gizi dilengkapi dengan standar penilaian status gizi dan daftar komposisi bahan makanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramya, V., & Palaniappan, B. (2011). An automated tsunami alert system. *International Journal of Embedded System Applications (Ijesa)*, 1(2), 177– 185.
- Rizqillah, A.F & Suna, J. (2018). Indonesia emergency nurses preparedness to respond to disaster. A descriptive survey: Elsevier.
- Rukajat, A. (2021). *Metodologi penelitian (kuantitatif dan kualitatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadiman, & Tristia Ningsih. (2019). *Explore Ilmu Pengetahuan Alam (T. Cahyani, B. Sapta, & N. Qomariah, Eds.)*. Bandung: Ambassador publisher.
- Safinah, S. (2014). *The relationship between experiences of tsunami incidents and disaster preparedness in the community in Gampong Jeulingke, Syiah Kuala District, Banda Aceh City*. Syiah Kuala University.

- Sari, D. P., & Satria, B. (2018). Earthquake and tsunami disaster preparedness in families with children with disabilities. *JIM FKEP*, 3.
- Sigit, A. (2018). Smart book about disasters. CV BUDI UTAMA.
- Singgih U.P. (2017). Disaster management and togetherness: a community participation perspective, in a book reviewing the concept of Indonesian disaster management. Jakarta: Research Center for the DPR RI Expertise Agency and Intelgensia Intrans Publishing.
- Siregar, J. S., & Wibowo, A. (2019). Efforts to reduce disaster risk among vulnerable groups. 10(1). Siregar, N. (2018). Pediatric population in disaster: how should we care for them? 2(2), 83–89. Sodiaotomo. (2010). Toddler Characteristics. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Speziale, H. S., Streubert, H. J., & Carpenter, D. R. (2011). *Qualitative Research in Nursing: Advancing the Humanistic Imperative*.
- Sugiyono. (2017). *Educational Research Methods Quantitative, Qualitative and R&D Approaches*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Quantitative, qualitative and R&D-MPKK research methods (2nd ed.)*. Bandung: CV. Alfabet.
- Suparji, Nugroho, H. S. W., Surtinah, N., & Sunarto. (2021). Monograph 5 parameters of disaster preparedness.
- Teja, M. (2018). Community preparedness for vulnerable groups in facing natural disasters in Lombok. DPR RI Expertise Agency Research Center, X(17).
- Wiko Setyonegoro. (2011). Tsunami numerical simulation applied to tsunami early warning system along Sumatra region. *Journal of Meteorology and Geophysics*, 12(1), 21–32.
- Winoto, & Zahroh, C. (2020). The influence of socializing disaster preparedness through simulation methods on increasing skills in dealing with disasters among disaster preparedness students (MAGANA). *Nahdlatul Ulama University*, 13(02 (2020) E-ISSN: 2477-3948).